



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202458884, 2 Juli 2024

Pencipta

Nama : **dr. Namira Larasati dan Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M.**
Alamat : JL Delman Indah V No.14 Rt 003 Rw 011 Desa Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12240
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Trisakti**
Alamat : Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **TONSILITIS**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Juni 2024, di Universitas Trisakti Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000634243

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

TONSILITIS

Namira Larasati, Husnun Amalia

APA ITU TONSILITIS ?

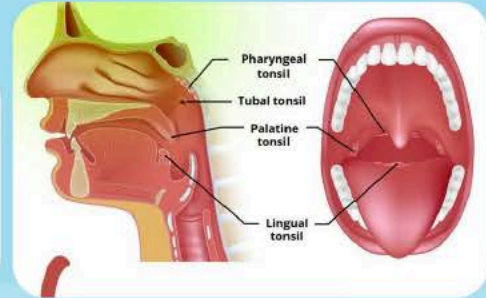
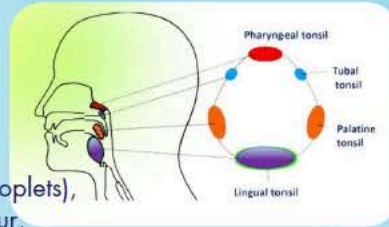
Tonsilitis adalah peradangan tonsil palatina yang merupakan bagian dari Cincin Waldeyer.

CINCIN WALDEYER TERDIRI DARI:

- Tonsil Faringeal (Adenoid)
- Tonsil Palatina (Tonsil faucial)
- Tonsil Lingual (Tonsil pangkal lidah)
- Tonsil Tuba Eustachius (Gerlach's tonsil)

Penyebaran infeksi melalui udara (air borne droplets), tangan dan oral dapat terjadi pada semua umur, terutama pada anak kecil.

ANATOMI TENGGOROKKAN



KLASIFIKASI TONSILITIS

TONSILITIS BAKTERIAL

1. TONSILITIS AKUT

Gejala: Nyeri tenggorokan, nyeri menelan, nyeri telinga, demam, lesu

Penyebab: *Streptococcus grup A / Streptococcus viridian & Streptococcus plogenes*

TONSILITIS VIRUS

Gejala: Nyeri tenggorokan, common cold

Penyebab: Virus Epstein Barr

4. HIPERTROFI ADENOID

5. OSA (OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA)

2. TONSILITIS MEMBRANOSA

TONSILITIS DIFTERI

TONSILITIS SEPTIK

ANGINA PLAUT VINCENT (Stomatitis Ulsero Membranosa)

PENYAKIT KELAINAN (Leukemia Akut, Angina Agranulositosis, Infeksi Mononucleosis)

3. TONSILITIS KRONIK

Terdapat kriptus yang melebar dan beberapa kriпти terisi oleh detritus, karena proses peradangan berulang.

" TONSILITIS DIFTERI "

Disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae*

Bakteri ini merupakan gram positif, bentuk batang, bersifat aerob, tidak berkapsul dan tidak membentuk spora.

Yang dapat menghasilkan toksin yang dapat menimbulkan kerusakan pada otot jantung dan dapat merusak saraf.

- Status imunitas pasien
- Status nutrisi
- Status ekonomi yang rendah

FAKTOR RISIKO

- Tinggal di lingkungan yang padat penduduk
- Infrastruktur pelayanan kesehatan yang buruk
- Berpergian ke daerah endemis penyakit difteri

GEJALA YANG DITIMBULKAN

Gejala Umum Tonsilitis Difteri : Demam subfebris, badan lemah, nafsu makan menurun, nyeri tenggorokan, nyeri menelan dan batuk.

Gejala Lokal : Pembesaran kelenjar limfa leher dan tampak pseudomembran pada tonsil dan faring.

Gejala Sistemik Akibat Toksin : Kerusakkan miokardium yang dapat menyebabkan gagal jantung, kelumpuhan palatum disebabkan karena krusakkan saraf kranial.

PENGOBATAN

Anti Difteri Serum (ADS) harus segera diberikan setelah diagnosa. Sebelum pemberian ADS harus dilakukan uji kulit atau uji mata terlebih dahulu. IV atau IM dengan dosis 20.000 sampai 100.000 unit

Antibiotik Diberikan Golongan penisilin Biasanya diberikan selama 7-14 hari Dimana antibiotik untuk membunuh bakteri dan menghentikan produksi toksin

Kortikosteroid Pemberian pada obstruksi saluran nafas, dan bila terdapat miokarditis

KOMPLIKASI

- Obstruksi jalan napas
- Miokarditis
- Paralisis saraf kranialis
- Komplikasi Jantung dan obstruksi jalan napas merupakan penyebab kematian pada pasien difteri